

Karena Corona, Lafal Azan Diubah Untuk Seruan Sholat di Rumah

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



[Virus corona](#) telah menyebar ke seluruh dunia. Hal ini berdampak pada kegiatan sehari-hari seperti sholat berjamaah. Dan untuk mencegah penyebaran virus corona, banyak negara yang menetapkan sebuah fatwa untuk meliburkan sholat berjamaah dan sholat jumat. Hal ini karena sholat jamaah atau sholat jumat melibatkan banyak masa. Selain meliburkan sholat jamaah, ada seruan untuk mengajak sholat dirumah masing-masing. Dan seruan ini dilakukan dengan mengubah lafal azan. Lantas bagaimana hukum mengubah lafal azan dalam pandangan Islam...?

Dalam pandangan hukum Islam, mengubah lafal azan bukanlah hal yang baru. Karena hal ini pernah dilakukan oleh Rasulullah ketika cuaca ekstrem melanda sehingga membahayakan kesehatan masyarakat apabila keluar rumah. Lafal azan yang diubah adalah ajakan kepada sholat secara berjamaah dengan ajakan untuk sholat di rumah masing-masing

[Nabi Muhammad](#) bersabda

وَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ السَّعْدِيُّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ صَاحِبِ الزِّيَادِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ لِمُؤَدِّنِهِ فِي يَوْمِ مَطِيرٍ إِذَا قُلْتَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ

اللَّهِ فَلَا تَقُلْ حَى عَلَى الصَّلَاةِ قُلْ صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ - قَالَ - فَكَانَ النَّاسَ اسْتَنْكَرُوا ذَاكَ فَقَالَ أَتَعْجَبُونَ مِنْ
ذَا قَدْ فَعَلَ ذَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي إِنَّ الْجُمُعَةَ عَزْمَةٌ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أُحْرَجَكُمْ فَتَمْشُوا فِي الطِّينِ وَالِدَّحْضِ

Artinya: “Dari Abdullah bin al-Harits dari Abdullah bin Anas berkata kepada muadzinnya pada hari penghujan, “Apabila engkau telah selesai mengumandangkan *asyhadu alla ilaha illallah asyhadu anna muhammadan rasulullah*, maka janganlah mengucapkan *hayya alas shalah* (mari kita shalat), ucapkanlah *shallu fi buyutikum* (shalatlah kalian di rumahmu).” Maka sebagian manusia (sahabat) seolah-olah mengingkari hal itu. Maka Abdullah bin Abbas berkata: “Kamu heran dengan hal ini? Padahal ini sudah dikerjakan oleh seorang yang jauh lebih dari saya yaitu Nabi saw., Sesungguhnya Beliau saw adalah kepastian, dan saya kurang suka menyuruh keluar rumah sehingga kamu berjalan di tanah becek dan berlumpur.” (HR. Muslim)

Hadis Mengubah Lafal Azan

Dalam redaksi hadis yang lain dikatakan

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ حَدَّثَنِي نَافِعٌ، قَالَ أَدْنَى ابْنُ عُمَرَ فِي لَيْلَةٍ بَارِدَةٍ
بَضْجَانًا ثُمَّ قَالَ صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ، فَأَخْبَرَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ مُؤَدِّئًا يُؤَدِّنُ، ثُمَّ
يَقُولُ عَلَى إِثْرِهِ، أَلَا صَلُّوا فِي الرِّحَالِ. فِي اللَّيْلَةِ الْبَارِدَةِ أَوْ الْمَطِيرَةِ فِي السَّفَرِ

Artinya: Seperti dinarasikan Nafi: “Di suatu malam yang dingin, Ibnu ‘Umar mengumandangkan adzan ketika hendak sholat di Dajnan dan mengatakan Shalu fi rihaalikum (sholatlah di rumahmu). Dia mengatakan, Rasulullah SAW pernah menyuruh muadzin mengumandangkan Shalu fi rihaalikum (sholatlah di rumahmu) saat adzan di malam yang hujan atau sangat dingin dalam perjalanan.” (HR. Bukhari).

Dengan demikian ketika virus corona merebak dan adanya anjuran pemerintah untuk melakukan social distance atau pengurangan aktifitas sosial, maka anjuran sholat dirumah sangat ditekankan. Dan anjuran sholat di rumah ini bisa disampaikan dengan mengubah lafal azan seperti yang pernah dipraktikkan Rasulullah.